



## Implementasi Dan Pelatihan Aplikasi KO'PAS (Koperasi Praktis Dan Sederhana) Dalam Meningkatkan Digitalisasi Keuangan Koperasi Merah Putih Yoka, Distrik Heram, Kota Jayapura

Bucek Jalu Prasetyo Arjuna<sup>1✉</sup>, Syaikhul Falah<sup>2</sup>, Kurniawan Patma<sup>3</sup>, Chelsea Via Ramadhan<sup>4</sup>, Veska Maria Chirstin Upessy<sup>5</sup>, Juan Yake Sarwom<sup>6</sup>, Avrilla Aulia Puarada<sup>7</sup>, Daud Trezeguet Restu Windesi<sup>8</sup>, Elsa Khaerun Nisaa<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Akuntansi, Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

### Abstrak

Digitalisasi dalam pengelolaan koperasi tingkat desa masih menjadi tantangan utama, khususnya pada daerah yang memiliki keterbatasan akses teknologi dan literasi digital. Koperasi Merah Putih Kampung Yoka menghadapi kesulitan dalam pencatatan simpan-pinjam, administrasi transaksi, serta penyusunan laporan keuangan yang akurat. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini memperkenalkan KO'PAS (Koperasi Praktis dan Sederhana), aplikasi berbasis Excel yang berfungsi untuk membantu proses administrasi secara otomatis tanpa memerlukan koneksi internet. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan teknis, uji coba aplikasi, serta pendampingan operasional. Inisiasi aplikasi KO'PAS sebagai solusi digitalisasi sederhana yang dapat mendukung penguatan ekonomi desa serta dapat membangun operasional koperasi menjadi lebih akurat.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Koperasi Desa, KO'PAS, Pengabdian Masyarakat, Keuangan Digital

### Abstract

*Digitalisation in village-level cooperative management remains a major challenge, especially in areas with limited access to technology and digital literacy. The Merah Putih Kampung Yoka Cooperative faces difficulties in recording savings and loans, administering transactions, and preparing accurate financial reports. This Community Service Programme introduces KO'PAS (Practical and Simple Cooperative), an Excel-based application designed to automate administrative processes without requiring an internet connection. The implementation methods include socialisation, technical training, application testing, and operational assistance. The KO'PAS application was initiated as a simple digitalisation solution that can support the strengthening of the village economy and build more accurate cooperative operations.*

**Keywords:** Digitalisation, Village Cooperative, KO'PAS, Community Service, Digital Finance

Copyright (c) 2025 Bucek Jalu Prasetyo Arjuna

✉ Corresponding author :

Email Address : bucekjalu@gmail.com

## PENDAHULUAN

Koperasi desa memiliki peran krusial dalam pembangunan ekonomi wilayah pedesaan, terutama dalam meningkatkan akses terhadap modal, pemasaran produk, serta pelatihan keterampilan bagi masyarakat. Koperasi desa juga berkontribusi pada

penguatan ketahanan pangan dan energi di tingkat lokal sehingga menjadi salah satu pilar utama keberlanjutan ekonomi masyarakat (Salle et al., 2025; Mandira & Kusuma, 2022). Dalam rangka meningkatkan daya saing dan keberlanjutan, koperasi perlu memperkuat aspek manajerial, khususnya dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan yang andal (Utami & Dharmawan, 2021; Wahyudiono & Iryani, 2025).

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan signifikan dalam tata kelola lembaga keuangan, termasuk koperasi. Berbagai studi menunjukkan bahwa digitalisasi koperasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pelayanan, dan akuntabilitas pengelolaan dana anggota (Susilawati, 2021; Cahyono et al., 2023; Manzilati et al., 2024). Namun demikian, penerapan teknologi digital di koperasi desa sering kali masih menghadapi berbagai hambatan, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan infrastruktur, akses teknologi, serta literasi digital (Widodo & Rahman, 2021; Ningsih & Yolanda, 2025).

Kondisi tersebut juga terlihat pada Koperasi Merah Putih Kampung Yoka, Distrik Heram, Kota Jayapura. Pengurus koperasi masih melakukan pencatatan transaksi secara manual sehingga kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat. Ketiadaan sistem pencatatan yang terstruktur mengakibatkan pengurus tidak memiliki dasar informasi yang memadai untuk melakukan perencanaan strategis dan pengambilan keputusan koperasi secara profesional (Salle et al., 2025). Padahal, dalam konteks persaingan dan dinamika ekonomi saat ini, setiap koperasi desa dituntut untuk mampu beroperasi secara lebih modern dan terdigitalisasi, terutama dalam pengelolaan keuangan yang menjadi dasar keberlanjutan organisasi (Susilawati, 2021; Dasuki & Ramdani, 2025).

Di sisi lain, masyarakat kampung belum sepenuhnya dapat mengikuti percepatan digitalisasi, terutama dalam konteks operasional lembaga keuangan. Hal ini melahirkan kesenjangan digital yang ditandai dengan perbedaan akses, penguasaan, dan pemanfaatan teknologi informasi di antara kelompok masyarakat (Koswara et al., 2024; Hadiyat, 2014). Kesenjangan digital tersebut berimplikasi pada rendahnya literasi digital dan literasi keuangan yang kemudian membatasi kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan digital, termasuk produk-produk keuangan koperasi (Widodo & Rahman, 2021; Ningsih & Yolanda, 2025).

Berbagai kendala yang dihadapi Koperasi Merah Putih Kampung Yoka antara lain: (1) belum adanya pemahaman yang memadai terhadap teknologi digital keuangan; (2) kurangnya pemahaman terhadap dasar-dasar pencatatan keuangan koperasi; serta (3) terbatasnya kemampuan masyarakat dalam mengakses dan mengoperasikan produk teknologi keuangan digital. Temuan-temuan ini sejalan dengan penelitian mengenai tantangan kelembagaan koperasi desa dalam proses transformasi menuju sistem pengelolaan yang lebih modern (Arzewiniga & Zulkarnain, 2025; Manzilati et al., 2024).

Permasalahan tersebut menegaskan pentingnya mediasi melalui program literasi keuangan yang bersifat praktis dan implementatif, serta pendampingan penerapan

teknologi digital keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas koperasi. Dalam konteks inilah, tim CV-JADE menginisiasi, merencanakan, dan menyusun aplikasi keuangan sederhana berbasis Excel tanpa koneksi internet, yaitu KO'PAS (Koperasi Praktis dan Sederhana), sebagai bentuk *appropriate technology* yang dapat dijangkau oleh pengurus koperasi desa. Aplikasi ini dirancang secara khusus untuk mengakomodasi kebutuhan dasar pencatatan Koperasi Merah Putih Kampung Yoka yang beroperasi pada aktivitas penyediaan sembako dan simpan-pinjam.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Koperasi Merah Putih Kampung Yoka melalui pelatihan literasi keuangan mendasar serta pendampingan penggunaan aplikasi keuangan KO'PAS. Dengan adanya aplikasi ini, koperasi diharapkan memiliki fondasi yang lebih kuat untuk menyusun perencanaan strategis dan melakukan pengambilan keputusan berbasis data yang akurat (Utami & Dharmawan, 2021; Dasuki & Ramdani, 2025). Selain itu, program ini diharapkan dapat menjadi model yang replikatif bagi koperasi desa lain yang menghadapi tantangan serupa dalam proses digitalisasi keuangan dan penguatan ekonomi lokal (Mandira & Kusuma, 2022; Cahyono et al., 2023).

## METODOLOGI

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis dan terstruktur, dengan pendekatan *Project-Based Learning* melalui lima tahapan utama yang saling berhubungan, guna memastikan tercapainya tujuan program, yaitu meningkatkan kapasitas Koperasi Merah Putih Kampung Yoka dalam pengelolaan keuangan.

### 1. Sosialisasi Awal

Tujuan dari tahap sosialisasi awal adalah pengenalan program dan dukungan resmi dari pihak-pihak terkait di Kampung Yoka. Tim melakukan pertemuan bersama Sekertaris Kampung Yoka dan ketua Koperasi Merah Putih yang merupakan penanggungjawab operasional koperasi. Tim menyampaikan tujuan kunjungan untuk menyelesaikan permasalahan terkait operasional koperasi Merah Putih Kampung Yoka. Dimana permasalahan utama dalam operasional koperasi yaitu terkait pencatatan keuangan Koperasi yang masih dilakukan secara manual dan tidak terdapat laporan keuangan sebagai informasi kesehatan operasional koperasi, serta keterbatasan masyarakat untuk mengakses aplikasi keuangan digital secara *online*. Oleh karena itu, tim CV-JADE menginisiasi, merencanakan, serta menyusun aplikasi keuangan sederhana tanpa basis internet KO'PAS (Koperasi Praktis dan Sederhana) sebagai langkah awal koperasi menuju digitalisasi keuangan dalam operasional koperasi.

2. Uji Coba Aplikasi

Aplikasi keuangan sederhana KO'PAS (Koperasi Praktis dan Sederhana) telah melalui pengujian sebelum diserahkan kepada pihak Koperasi Merah Putih Kampung Yoka yang diantaranya :

a. Pengujian Formula dan Logika Perhitungan

Melakukan pengujian formula dan logika perhitungan dengan memastikan ketepatan fitur dan rumus Excel pada seluruh halaman aplikasi mulai dari menu hingga penyajian laporan keuangan otomatis yang bertujuan adalah untuk memastikan ketepatan data dan fungsi otomatis aplikasi.

b. Simulasi Input Transaksi

Melakukan pengujian jalannya aplikasi menggunakan transaksi *dummy* operasional koperasi, yang bertujuan untuk memastikan program dapat memproses data dan menghasilkan laporan secara andal.

c. Evaluasi Kestabilan Sistem

Melakukan evaluasi kestabilan sistem guna memastikan tidak terdapat hambatan dalam mengakses fitur, navigasi, serta seluruh halaman aplikasi. Tim juga melakukan evaluasi atas keamanan data internal dan kejelasan struktur *file* aplikasi.

3. Pengenalan dan Pelatihan Teknis

Tahap kedua sebagai fokus utama tim CV-JADE dalam menyelesaikan proyek nyata yang relevan dengan kebutuhan koperasi guna menerapkan pengetahuan dan konsep praktis dari aplikasi KO'PAS (Koperasi Praktis dan Sederhana), melalui pengenalan dan pelatihan teknis yang terdapat penjelasan mengenai :

a. Cara menggunakan menu penjualan dan menu koperasi simpan pinjam;

b. Cara menginput pencatatan dalam operasional penjualan dan koperasi;

c. Cara mengakses laporan keuangan otomatis (Neraca, SHU, Arus Kas).

Pelatihan teknis dilakukan kepada pengurus inti Koperasi Merah Putih Kampung Yoka guna mendukung pendampingan yang mendalam serta meningkatkan kapabilitas pengurus inti Koperasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi aplikasi KO'PAS pada Koperasi Merah Putih Kampung Yoka menghasilkan sejumlah capaian positif yang signifikan terhadap peningkatan tata kelola koperasi, diantaranya :

1. Peningkatan Pemahaman Literasi Digital

Pengurus Koperasi Merah Putih Yoka diperkenalkan terkait dasar akuntansi yang berfokus pada penginputan dan tujuan utama pencatatan keuangan yang menjadi masalah utama dalam operasional koperasi menjadi titik terang pengurus terkait pentingnya pencatatan keuangan dan informasi keuangan yang dihasilkan sebagai

informasi dalam pengambilan keputusan strategis koperasi. Selain itu, pengurus koperasi juga memperoleh peningkatan kapabilitas dalam mengakses aplikasi keuangan sederhana KO'PAS dalam mengikuti digitalisasi keuangan.

2. Efisiensi Waktu Pengelolaan Administrasi

Salah satu dampak paling nyata dari implementasi KO'PAS adalah efisiensi waktu dalam pengelolaan administrasi koperasi. Sebelumnya, penyusunan laporan keuangan memerlukan waktu hingga 3 sampai 5 hari karena dilakukan secara manual dengan perhitungan berulang dan risiko yang lebih tinggi. Dengan menggunakan aplikasi KO'PAS, laporan keuangan koperasi akan lengkap seperti Neraca, Sisa Hasil Usaha, Laporan Laba Rugi, dan Arus Kas dapat dihasilkan dalam hitungan menit setelah data transaksi di input.

Efisiensi ini memberikan waktu lebih bagi pengurus koperasi untuk fokus pada kegiatan produktif lainnya, seperti pengembangan usaha, pelayanan kepada anggota, serta perencanaan strategis koperasi.

3. Transparansi Keuangan bagi Anggota Koperasi

Aplikasi KO'PAS dirancang dengan fitur yang memungkinkan laporan keuangan dapat diakses dengan mudah oleh pengurus atau anggota yang memiliki hak akses. Laporan-laporan seperti Neraca, Sisa Hasil Usaha, dan Arus Kas dapat dicetak atau ditampilkan kapan saja sesuai kebutuhan koperasi. Hal ini meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana koperasi dan memperkuat akuntabilitas pengurus kepada seluruh anggota.

Transparansi keuangan dapat memberikan dampak yang positif terhadap kepercayaan anggota koperasi. Anggota merasa lebih aman dan yakin bahwa dana yang mereka simpan atau pinjam dikelola dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Kepercayaan ini menjadi hal penting untuk keberlanjutan dan perkembangan koperasi di masa mendatang.

4. Simulasi Pencatatan Simpan-Pinjam Berjalan Baik

Proses simulasi pencatatan kegiatan simpan-pinjam berlangsung dengan lancar. Seluruh tahapan, dimulai dari menginput data anggota hingga pencatatan pinjaman, dilakukan tanpa kendala. Aplikasi mampu memproses setiap transaksi dengan baik sehingga alur operasional mudah dipahami.

Dalam mengoperasikan aplikasi secara mandiri, tim menyerahkan buku panduan kepada pihak koperasi, agar pengurus diharapkan dapat mempelajari setiap fitur dan mampu menggunakan aplikasi KO'PAS dalam kegiatan operasional sehari-hari mereka.

5. Kesiapan Koperasi untuk Digitalisasi Lanjutan

Pengurus menunjukkan kesan positif terhadap penerapan KO'PAS sebagai bagian dari sistem administrasi dan pengelolaan keuangan koperasi di masa mendatang. Pengurus menyatakan siap menggunakan aplikasi KO'PAS sebagai sistem utama

administrasi koperasi. Ketertarikan pengurus koperasi menjadi langkah awal yang penting dalam peralihan dari sistem manual menuju sistem digital.

## **PEMBAHASAN**

Implementasi KO'PAS menunjukkan bahwa aplikasi sederhana dapat menjadi solusi efektif bagi koperasi desa. Penggunaan Excel sebagai basis utama aplikasi terbukti mempermudah proses pencatatan dan pengelolaan data, sehingga pengurus dapat menyesuaikan diri tanpa harus mempelajari sistem yang terlalu kompleks. Selain itu, kegiatan ini juga memberi wawasan tambahan bagi pengurus koperasi, mengingat sebagian besar pengurus belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi berbasis Excel dalam operasional koperasi.

Upaya digitalisasi koperasi tidak hanya berfungsi sebagai langkah modernisasi sistem, tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan dana koperasi. Dengan tersedianya laporan keuangan yang lebih akurat, anggota koperasi memperoleh transparansi yang lebih baik dan merasa lebih aman dalam berpartisipasi serta menempatkan dana mereka.

Program ini membuktikan bahwa inovasi digital tidak harus selalu berupa aplikasi yang kompleks. Sistem sederhana yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi koperasi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap tata kelola keuangan koperasi maupun perekonomian desa. Pendekatan yang relevan, mudah digunakan, dan sesuai kapasitas pengguna sering kali menjadi kunci keberhasilan penerapan teknologi di tingkat masyarakat.

Lampiran berikut disiapkan sebagai dokumentasi kegiatan:

### **1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan**

Penyampaian materi digitalisasi yang sekaligus juga menjadi sosialisasi input transaksi pada KO'PAS.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan

1. Bagan Alur Sistem KO'PAS

Login → Menu Utama → Input Data → Laporan.



Gambar 2. Bagan Alur Sistem KO'PAS

Navigation buttons: LAPORAN NERACA, LAPORAN LABA/RUGI, LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA, BUKU BESAR.

**LAPORAN NERACA KOPERASI YOKA**  
Periode 01 Oct 2025 sd 31 Oct 2025

No.	Kode Akun	Saldo Normal	Nama Akun	Periode Berjalan	PERIODE LALU	PERIODE TERPILIH	PERIODE TOTAL
21	140002	Db	Aset Lain	Rp			
<b>JUMLAH</b>							
<b>TOTAL AKTIVA</b>							
<b>LIABILITAS</b>							
22	200001	Kr	Utang Bunga Simpanan	Rp			
23	200002	Kr	Simpanan Anggota	Rp			
24	200003	Kr	Simpanan Koperasi Lain	Rp			
25	200004	Kr	Simpanan Berjangka Anggota	Rp			
26	200005	Kr	Utang Pinjaman	Rp			
27	200006	Kr	Hutang Bank	Rp			
28	200007	Kr	Utang Bunga Pinjaman	Rp			
29	200008	Kr	Liabilitas Imbalan Kerja	Rp			
30	200009	Kr	Biaya yang Masih Harus Dibayar	Rp			
31	200010	Kr	Liabilitas Pinjaman	Rp			

**LAPORAN LABA/RUGI KOPERASI YOKA**  
Periode 01 Oct 2025 sd 31 Oct 2025

No.	Kode Akun	Saldo Normal	Nama Akun	Periode Berjalan	PERIODE LALU	PERIODE TERPILIH	PERIODE TOTAL
<b>APATAN OPERASIONAL</b>							
<b>SALESI</b>							
<b>SALESI</b>					Rp	280.000	Rp 650.000
<b>SALESI</b>							Rp 930.000
<b>L PENDAPATAN</b>					Rp	280.000	Rp 650.000
<b>L PENDAPATAN</b>							Rp 930.000
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>							
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>					Rp	240.000	Rp 484.891
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>							Rp 724.891
<b>L HARGA POKOK PENJUALAN</b>					Rp	240.000	Rp 484.891
<b>L HARGA POKOK PENJUALAN</b>							Rp 724.891
<b>KOTOR</b>					Rp	40.000	Rp 165.109
<b>KOTOR</b>							Rp 205.109

**LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA KOPERASI YOKA**  
Periode 01 Oct 2025 sd 31 Oct 2025

No.	Kode Akun	Saldo normal	Nama Akun	Periode Berjalan
6	500002	Db	Beban Bunga Pinjaman	Rp
7	500003	Db	Beban Penyusutan	Rp
8	500004	Db	Beban Kepegawaian	Rp
9	500005	Db	Beban Administrasi dan Umum	Rp
10	500006	Db	Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp
11	500007	Db	Beban Usaha Lainnya	Rp
12	432000	Db	Beban Perkoperasian	Rp

**BUKU BESAR**

Filter	Kode   Nama Akun	111001   Kas Tunai
Tanggal	Keterangan Transaksi	
01/10/2025	Setoran awal	Rp 10.000.000
02/10/2025	BELI	Rp 10.000.000
03/10/2025	NGUTANG	Rp 100.000.000

2. Contoh Output Laporan

Gambar 3. Output Laporan

## SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan aplikasi KO'PAS (Koperasi Praktis dan Sederhana) pada Koperasi Merah Putih di Kampung Yoka telah berhasil memberikan solusi digital yang sederhana namun efektif untuk mendukung pengelolaan keuangan. Aplikasi KO'PAS memberikan dampak positif bagi koperasi dalam meningkatkan efisiensi kerja, transparansi laporan, serta literasi digital pengurus.

Program ini memberikan bukti bahwa digitalisasi desa tidak selalu memerlukan sistem yang kompleks dan mahal. Pendekatan *appropriate technology* yang menggunakan platform Excel sebagai basis aplikasi terbukti sesuai dengan konteks lokal, mudah dipelajari, tidak memerlukan koneksi internet, dan dapat diimplementasikan dengan biaya yang minim. Hal ini membuka peluang untuk replikasi program serupa di koperasi-koperasi desa lain yang menghadapi tantangan serupa.

## Referensi :

- Arzewiniga, F., & Zulkarnain. (2025). Tantangan dan peluang kelembagaan Koperasi Desa Merah Putih. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, 6(2).
- Cahyono, B. P., Sohirin, & Al-Asfahani, N. Z. (2023). Implementasi digitalisasi koperasi sebagai penguatan ekonomi kerakyatan di era Revolusi Industri 4.0. *Ejak: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pajak*, 3(1), 1–8.
- Dasuki, R. E., & Ramdani, A. M. (2025). Peran financial technology dalam meningkatkan efisiensi dan minimalisasi risiko operasional: Studi kasus pada Koperasi Karyawan (Kopkar) PLN Sumedang. *J-Coop: Journal of Co-operative*, 1(1), 75–84. <https://doi.org/10.32670/jc.v1i1.8>
- Hadiyat, Y. D. (2014). Kesenjangan digital di Indonesia: Studi kasus di Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Pekommas*, 17(2), 81–90.
- Koswara, A., et al. (2024). Digitalisasi Ekonomi di Pedesaan: Mengkaji Kesenjangan Infrastruktur Digital di Indonesia, 05.
- Mandira, I. M. C., & Kusuma, P. S. A. J. (2022). Strategi digitalisasi ekonomi kerakyatan. *Management and Accounting Expose*, 5(1), 11–22. <https://doi.org/10.36441/mae.v5i1.633>
- Manzilati, A., Efani, A., Kornitasari, Y., & Sari, M. (2024). Pengembangan digitalisasi koperasi guna mendorong modernisasi Koperasi Mina Jaya di Sendang Biru, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 220–229.
- Ningsih, R., & Yolanda, Y. (2025). Digitalization of financial services and financial inclusion in rural areas. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.62007/joumi.v3i2.463>
- Salle, H. T., et al. (2025). *Celebes Journal of Community Services*, 4(2), 230–239.
- Susilawati, M. (2021). Koperasi digital: Seberapa penting dan kesiapannya? *Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM)*, 28(2), 37–51.

- Utami, K. G. A., & Dharmawan, A. S. (2021). Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(1), 746–757. <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i1.28009>
- Wahyudiono, B., & Iryani, L. D. (2025). Financial literacy and its impact on loan performance: Some evidence from saving and loan cooperatives in Indonesia. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 11(1), 111–124. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v11i1.11381>
- Widodo, T., & Rahman, A. (2021). Factors affecting digital financial service adoption among rural communities: Evidence from Indonesia. *Journal of Economics and Administrative Sciences*, 37(1), 63–81.